ABSTRACT

Application of Guided Inquiry Learning to Improve the Competence of Learners to Teach Science Class VIII SMPN 12 Padang

Hasyuni Harti

Materials science learning is closely related to the process of discovery and experimentation. During this time in SMPN 12 Padang have not applied learning model discovery or inquiry, so that the competence of learners is still low, because students are not involved directly in the learning process. This study aims to determine competency improvement realm of knowledge, attitudes, and skills of learners in science learning by applying the model of guided inquiry learning in class VIII SMPN 12 Padang. This research is a classroom action research. Subjects were VIII4 grade students of SMPN 12 Padang academic year 2016/2017 as many as 34 people.

This research was conducted in three cycles, each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Instrument of this research is the result of the evaluation of the competence of knowledge, attitudes and competence observes sheet observation sheet skill competencies. The research data was collected through competency evaluation of knowledge, attitude observation sheets, and sheets observation skills of learners.

The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the guided inquiry learning can improve the competence of the realm of knowledge of learners and results from study in the first cycle is: 66.85, the second cycle is: 70.59 and cycle-III is: 79.41. The observation of competence attitude, obtained the first cycle: 74, 19, the second cycle: 80, 59 and the third cycle: 82, 55 and observation skills competency domains cycle I: 69, 76, the second cycle: 80.90 and third cycle: 82, 42, the average of the three cycles is: good category.

Based on the results of the study concluded that an increase in activity and learning outcomes VIII4 grade students of SMPN 12 Padang through the application of guided inquiry learning. Inquiry-based learning involves learners in the investigation (investigation), to help them identify conceptual or methodological problems in the area of investigation, and asked them to design a way to overcome the problem.

ABSTRAK

Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Padang

Hasyuni Harti

Materi pembelajaran IPA erat kaitannya dengan proses penemuan dan percobaan. Selama ini di SMPN 12 Padang belum menerapkan model pembelajaran penemuan atau inkuiri, sehingga kompetensi peserta didik masih rendah, karena peserta didik tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII SMPN 12 Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII4 SMP Negeri 12 Padang tahun akademik 2016/2017 sebanyak 34 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrument penelitian ini adalah hasil evaluasi kompetensi pengetahuan, lembar observasi kompetensi sikap dan lembar observasi kompetensi keterampilan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui evaluasi kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap, dan lembar pengamatan keterampilan peserta didik.

Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kompetensi ranah pengetahuan peserta didik terlihat dari hasil belajar pada siklus I adalah: 66,85, siklus I adalahI: 70,59 dan siklus ke-III adalah: 79,41. Hasil pengamatan kompetensi sikap, diperoleh siklus I adalah: 74, 19, siklus II adalah: 80, 59 dan siklus III adalah: 82, 55 dan hasil pengamatan kompetensi ranah keterampilan siklus I adalah:69, 76, siklus II adalah: 80,90 dan siklus III adalah: 82, 42, rata-rata dari ketiga siklus adalah: dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII4 SMP Negeri 12 Padang melalui penerapan pembelajaran Inkuiri terbimbing. Pembelajaran berbasis inkuiri melibatkan peserta didik dalam penyelidikan (investigasi), membantu mereka mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam wilayah investigasi, dan meminta mereka merancang cara mengatasi masalah.